

**PERBANDINGAN AKHLAK KEPADA ORANG TUA
BAGI SISWA YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN
DENGAN SISWA YANG TINGGAL DI LUAR PONDOK PESANTREN
(STUDI KASUS SISWA MTS AL-MUTTAQIEN PANCASILA SAKTI
DENGAN SISWA MTS NEGERI 1 KLATEN)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Khofifah Hidayatuz Zakiyah
NIM: 18104010058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2021/2022

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2073/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERBANDINGAN AKHLAK KEPADA ORANG TUA BAGI SISWA YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN DENGAN SISWA YANG TINGGAL DI LUAR PONDOK PESANTREN (Studi Kasus Siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti dengan Siswa MTs Negeri 1 Klaten)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOFIFAH HIDAYATUZ ZAKIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010058
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 8304ad271a6d



Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6289a63e0756



Penguji II

Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6204a1161a64



Yogyakarta, 04 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6204cb855f6a

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khofifah Hidayatuz Zakiyah

NIM : 18104010058

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali keserjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran serta mengaharap ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 18 Juli 2022

Yang menyatakan,



Khofifah Hidayatuz Zakiyah
NIM. 18104010058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (الْوَالِدُ أَوْسَطُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ، فَأَضِعْ ذَلِكَ الْبَابَ أَوْ احْفَظْهُ).

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin as-Shabbah, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Sufyan bin ‘Uyainah dari Atha’ dari Abu Abdurrahman dari Abu Darda’, ia mendengar Nabi SAW bersabda: “Orang tua adalah pintu surga paling tengah. Oleh karena itu (jika engkau berkehendak), sia-siakanlah pintu tersebut atau jagalah baik-baik”.

-HR. Ibnu Majah-¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwani (1998). *Sunan Ibnu Majah Al-Mujallid 3*. Riyadh: Maktabah Al-Ma’arif lin Nasyr wa At-Tauzi’, hal. 536.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, inayah, serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat Islam dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang seperti sekarang ini, semoga kita selalu mendapat syafaat Nabi Muhammad kelak di hari kiamat, amin.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Perbandingan Akhlak kepada Orang Tua bagi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren (Studi Kasus Siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti dengan Siswa MTs Negeri 1 Klaten). Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun menghaturkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Nyai Nur Aliyah Sholihah. selaku Kepala Sekolah MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti
8. Bapak H. Zainuddin Kholid, M.Pd. selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Klaten.
9. Bapak H. Idris, S.Ag. yang telah membantu saya dalam proses penelitian di MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti
10. Bapak Ali Suropto, S.Pd. yang telah membantu saya dalam proses penelitian di MTs Negeri 1 Klaten.
11. Bapak dan Ibu saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi. Terimakasih telah memberikan segenap cinta, kasih sayang, doa, dukungan, dan masih banyak lagi sampai tidak bisa saya sebutkan. Terimakasih selalu ada buat saya dan juga telah menemani saya wira-wiri untuk melakukan penelitian.

12. Seluruh kakak-kakak saya yang sangat saya sayangi dan saya cintai, terimakasih telah mendukung dan membantu saya dalam kelancaran menyusun skripsi ini.
13. Seluruh keluarga besar saya yang telah mendukung dan mendoakan saya.
14. Seluruh guru-guru saya, terutama pak kyai dan bu nyai saya mulai dari saya masih SD sampai saat ini yang telah mengajari saya mengaji Al-Qur'an, kitab, dan terutamanya mengajari saya akhlak dan adab.
15. Seluruh teman-teman PAI angkatan 2018, khususnya kelas PAI B.
16. Seluruh teman-teman saya di Komplek Hindun.

Dan semua pihak yang telah membantu dan menemani saya. Semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah panjenengan semua lakukan.

Yogyakarta, 15 Juni 2022
Penyusun

Khofifah Hidayatuz Zakiyah
NIM. 18104010058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

KHOFIFAH HIDAYATUZ ZAKIYAH. *Perbandingan Akhlak kepada Orang Tua bagi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren (Studi Kasus Siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti dengan Siswa MTs Negeri 1 Klaten).* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.**

Latar belakang penelitian ini adalah di dalam ajaran Islam terdapat beberapa macam aspek yang perlu dipelajari oleh seorang muslim, diantaranya yaitu akhlak. Terdapat beberapa macam ruang lingkup akhlak, salah satunya yaitu akhlak dalam keluarga. Di dalam keluarga seorang muslim harus melakukan perilaku atau akhlak yang baik, seperti berbuat baik kepada orang tua. Ditemukan ada perbedaan akhlak kepada orang tua pada siswa MTs yang tinggal di pesantren dengan yang tinggal di luar pesantren. Pada umumnya akhlak siswa yang tinggal di pesantren lebih baik dibanding siswa yang tidak tinggal di pesantren. Hal itu patut diduga karena siswa-siswa yang tinggal di pesantren mendapatkan materi pelajaran keagamaan lebih banyak dibanding mereka yang tidak tinggal di pesantren. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan akhlak kepada orang tua antara siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti dengan siswa MTs Negeri 1 Klaten.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti dan MTs Negeri 1 Klaten. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu populasinya seluruh siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti dan seluruh siswa MTs Negeri 1 Klaten, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti dan siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Klaten. Adapun pengumpulan datanya menggunakan angket. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan rumus *product moment*, sedangkan uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *alfa Cronbach*. Analisis data menggunakan *independet sampel t-test*.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Akhlak kepada orang tua antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren (siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti dengan siswa MTs Negeri 1 Klaten) terdapat perbedaan. Siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti lebih cenderung berbakti kepada kedua orang tua.

Kata Kunci: Akhlak kepada Orang Tua, Akhlak Santri kepada Orang Tua, Akhlak Siswa kepada Orang Tua.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Penelitian	1
B Rumusan Masalah	6
C Tujuan Penelitian	6
D Manfaat Penelitian	7
E Kajian Pustaka.....	8
BAB II.....	16
KAJIAN TEORI	16
A Akhlak.....	16
B Akhlak kepada Orang Tua	24
C ‘Uququl Walidain.....	38
D Siswa	40
E Pondok Pesantren	40
F Madrasah Tsanawiyah.....	41
G Hipotesis.....	42
BAB III	44
METODE PENELITIAN.....	44

A	Jenis Penelitian.....	44
B	Lokasi Penelitian.....	45
C	Variabel Penelitian.....	55
D	Definisi Operasional.....	55
E	Subjek Penelitian.....	56
F	Intrumen Pengumpulan Data	58
G	Teknik Pengujian Instrumen	60
H	Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV		66
PERBEDAAN AKHLAK KEPADA ORANG TUA ANTARA SISWA MTS AL- MUTTAQIEN PANCASILA SAKTI DENGAN SISWA MTS NEGERI 1 KLATEN		66
A	Hasil Penelitian	66
B	Pembahasan.....	75
C	Kelemahan Penelitian.....	76
BAB V.....		77
PENUTUP.....		77
A	Simpulan	77
B	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		85
CURRICULUM VITAE.....		96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.....	56
Tabel 2 Pernyataan Tertutup	59
Tabel 3 Hasil Uji Validitas	67
Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas	69
Tabel 5 Hasil Deskripsi Penelitian	70
Tabel 6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	72
Tabel 7 Hasil Uji Homogenitas	73
Tabel 8 Hasil Uji Independent Sample Test.....	74
Tabel 9 Hasil Uji Independent Samples Test	74



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rumus Uji Validitas	62
Gambar 2 Rumus Reabilitas	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Dokumentasi.....	85
Lampiran 2 Surat Pengajuan Skripsi.....	89
Lampiran 3 Bukti Seminar Proposal	90
Lampiran 4 Bukti Surat Izin Penelitian.....	91
Lampiran 5 Surat Pernyataan Berhijab	95



BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Penelitian

Islam merupakan suatu agama yang mengajarkan kebenaran dan tata nilai yang mutlak dan universal.² Dalam ajaran Islam, ada beberapa macam aspek yang perlu dipelajari oleh seorang muslim, di antaranya yaitu aspek akidah, syariah, dan akhlak. Salah satu aspek yang sangat penting untuk dipelajari oleh seorang muslim adalah akhlak.³

Menurut Hadhiri sebagaimana yang dikutip oleh Tuti Alawiyah, akhlak merupakan kondisi jiwa seseorang yang mengakibatkan terjadinya perilaku-perilaku dengan mudah. Akhlak adalah sifat yang tertanam di dalam jiwa yang timbul dari perbuatan atau perilaku dengan mudah tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Apabila perilaku tersebut baik maka disebut dengan akhlak baik, namun apabila akhlak tersebut buruk maka disebut dengan akhlak buruk.⁴

Tuti Alawiyah mengutip pendapat Jamhari dan Zainuddin yang mengemukakan bahwa tujuan dari akhlak di antaranya yaitu supaya mendapatkan ridha dari Allah Swt, membentuk kepribadian muslim,

² Nurhayati (2014). Akhlak dan Hubungannya dengan Aqidah dalam Islam, dalam *Jurnal Mudarrisuna*, vol. 4, no. 2, hal. 289.

³ Arip Febrianto (2021). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: UPY Press, hal. 18-19.

⁴ Tuti Alawiyah dan Nurzaman (2018). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, vol. 6, no. 1, hal. 26.

mewujudkan perilaku yang terpuji dan terhindar dari perbuatan tercela.⁵ Di samping memiliki tujuan, akhlak juga memiliki keistimewaan, seperti terdapat banyak ayat-ayat di dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan akhlak. Contohnya yaitu di dalam Al-Qur'an seorang muslim diperintah untuk berbuat baik, dan di dalam Al-Qur'an juga disebutkan bahwa orang yang dapat melakukan perintah berbuat baik maka akan mendapatkan pahala.⁶ Keistimewaan akhlak yang kedua yaitu seseorang yang berakhlak baik, maka timbangan amal kebajikannya akan lebih berat daripada amal buruknya.⁷ Keistimewaan akhlak yang ketiga ialah pada hari kiamat Rasulullah SAW sangat mencintai serta sangat dekat dengan orang yang paling baik akhlaknya.⁸ Selain memiliki tujuan dan keistimewaan, akhlak juga memiliki ruang lingkup. Terdapat beberapa macam ruang lingkup akhlak, salah satunya yaitu akhlak dalam keluarga.⁹

Di dalam keluarga, seorang muslim harus melakukan perilaku atau akhlak yang baik. Salah satu contoh melakukan perilaku atau akhlak yang baik di dalam lingkungan keluarga yaitu berbuat baik kepada orang tua atau *birrul walidain*.¹⁰

⁵ Tuti Awaliyah dan Nurzaman, "Konsep Pendidikan Akhlak" ..., hal. 26-27.

⁶ Yunahar Ilyas (2018). *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), hal. 11.

⁷ *Ibid.*, hal. 7.

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*, hal. 6

¹⁰ Nurhasan (2018). Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang), dalam *Jurnal Al-Makrifat*, vol. 3 no. 1, hal. 6-7.

Birrul walidain adalah perilaku atau perbuatan baik yang dilakukan oleh seorang anak kepada kedua orang tuanya.¹¹ Di dalam Islam, berbuat baik kepada kedua orang tua merupakan amalan yang paling utama.¹² Hal tersebut sesuai dengan QS. Al-Isra' (17): 23 yang berbunyi sebagai berikut:¹³

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَنْبَغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ
وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

*Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik”.*¹⁴

Berbuat baik kepada kedua orang tua mempunyai kedudukan yang sangat tinggi, hal tersebut dibuktikan dengan Allah SWT meletakkan perintah berbuat baik kepada kedua orang tua berada pada urutan kedua setelah perintah beribadah hanya kepada-Nya.¹⁵ Adapun keutamaan berbuat baik kepada kedua orang tua yaitu mendapatkan ridha dari Allah SWT, merupakan salah satu kunci masuk surga, dapat melebur dosa, diluaskan rezeki serta dipanjangkan

¹¹ Fika Pijaki Nufus, Siti Maulida Agustina, Via Laila Lutfiah, dan Widya Yulianti (2017). Konsep Pendidikan Birrul Walidain dalam QS. Luqman (31):14 dan QS. Al-Isra' (17):23-24, dalam *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, vol. 18, no. 1, hal. 19.

¹² Nurhasan, “Pola Kerjasama Sekolah” ..., hal. 7.

¹³ Yunahar, “*Kuliah Akhlaq*” ..., hal. 148.

¹⁴ Fadhli Abdurrahman (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media, hal. 284.

¹⁵ Yunahar Ilyas, “*Kuliah Akhlaq*” ..., hal. 148.

umurnya.¹⁶ Dikarenakan berbuat baik kepada kedua orang tua mempunyai kedudukan serta keutamaan yang sangat istimewa, maka seorang anak wajib berbakti kepada kedua orang tua.

Pada masa sekarang ini, perilaku berbuat baik kepada kedua orang tua sudah mulai pudar, banyak sekali ditemukan berita tentang anak durhaka kepada kedua orang tuanya, seperti pada berita yang dikutip oleh peneliti dari jpn.com yaitu di wilayah Bengkulu telah ditemukan kasus anak menganiaya ibunya dengan sepotong kayu lantaran seorang ibu menegur anaknya, selain memukul seorang anak yang berinisial RZ juga membentak serta mengancam akan membunuh ibunya.¹⁷ Ada pula kejadian seorang anak mencekik dan mendorong ibu kandungnya hingga jatuh tersungkur dikarenakan tidak diterima ditegur.¹⁸ Faktor yang melatarbelakangi kejadian-kejadian tersebut ialah mungkin anak tersebut tidak mempelajari pendidikan akhlak, sehingga seorang anak tidak mengetahui bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan oleh seorang anak kepada kedua orang tuanya. Oleh karena itu pendidikan akhlak sangat penting untuk diajarkan kepada anak, salah satu cara untuk memperoleh ilmu pendidikan akhlak yaitu dengan belajar mata pelajaran akhlak di madrasah atau di pondok pesantren.

¹⁶ Muhammad Ahsan dan Sumiyati (2018). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 50.

¹⁷ Budi (2021). “Anak Durhaka, Kepala Ibu Kandung Dikepruk pakai Kayu” dalam <https://m.jpn.com/news/anak-durhaka-kepala-ibu-kandung-dikepruk-pakai-kayu>, pada tanggal 8 Januari 2022 pukul 15.24 WIB.

¹⁸ Wahyu Rustandi (2022). “Anak Durhaka, Pemuda di Sergai Cekik dan Dorong Ibu Kandung hingga Tersungkur” dalam <https://daerah.sindonews.com/read/647001/717/anak-durhaka-pemuda-di-sergai-cekik-dan-dorong-ibu-hingga-tersungkur-16411254496>, pada tanggal 8 Januari 2022 pukul 15.35 WIB.

Pendidikan akhlak yang diajarkan di MTs Negeri 1 Klaten yaitu melalui mata pelajaran Akidah Akhlak selama 2 jam dalam waktu seminggu dengan nilai KKM 75. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Negeri 1 Klaten melakukan pendekatan dengan siswa melalui bertanya, seperti bertanya “Apakah sudah melakukan shalat?”. Siswa MTs Negeri 1 Klaten juga dibiasakan untuk melakukan shalat dhuha dan shalat berjama’ah di masjid madrasah. Cara guru mengontrol perilaku siswa kepada kedua orang tuanya di rumah dengan menanyakan langsung kepada kedua orang tua siswa melalui aplikasi WhatsApp.¹⁹ Sedangkan pendidikan Akhlak yang diajarkan di MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti sama dengan di MTs Negeri 1 Klaten yaitu melalui mata pelajaran akidah akhlak di madrasah selama 2 jam dalam waktu seminggu, di samping itu para siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti juga mendapatkan pendidikan akhlak di asrama pesantren, mereka mempelajarinya melalui beberapa kitab yang berkaitan dengan akhlak, seperti mempelajari kitab *ta’lim muta’allim*, *kitab akhlaq lil banin*, *kitab akhlaq lil banat*, dll. Siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti juga dibiasakan membaca Asmaul Husna dan membaca doa harian sebelum pelajaran dimulai, sehingga dengan pembiasaan tersebut maka dapat tertanam nilai-nilai akhlak ke dalam diri siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti.²⁰ Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai praktik pendidikan akhlak yang dilakukan di MTs Negeri 1 Klaten dan MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti, diketahui bahwa

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Rahaju selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Negeri 1 Klaten, pada tanggal 18 Juni 2022 pukul 08.45 WIB di MTs Negeri 1 Klaten.

²⁰ Wawancara dengan saudari Neza sebagai siswi MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti, pada tanggal 29 Maret 2022 pukul 09.42 WIB di MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten.

akhlak siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti kepada kedua orang tuanya mungkin lebih baik daripada siswa MTs Negeri 1 Klaten. Hal tersebut dikarenakan siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti mendapatkan pendidikan akhlak dengan porsi yang lebih banyak daripada siswa MTs Negeri 1 Klaten.²¹

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti perbandingan akhlak kepada orang tua bagi siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Alasan peneliti mengambil penelitian tersebut karena peneliti ingin membandingkan sikap patuh dan berbakti seorang siswa yang menjadi santri dengan siswa yang bukan santri sehingga peneliti mengambil penelitian dengan judul “*Perbandingan Akhlak kepada Orang Tua bagi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren (Studi Kasus MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti dengan Siswa MTs Negeri 1 Klaten)*”.

B Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan akhlak kepada orang tua antara siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti dengan siswa MTs Negeri 1 Klaten?

C Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

²¹ Wawancara dengan saudari Neza di MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti dan Ibu Siti Rahaju di MTs Negeri 1 Klaten.

1. Untuk mengetahui perbedaan akhlak kepada orang tua antara siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti dengan siswa MTs Negeri 1 Klaten.

D Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca masyarakat luas dalam bidang ilmu keagamaan serta ilmu akhlak. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh penelitian selanjutnya, sehingga apabila di dalam penelitian ini masih mempunyai banyak kekurangan, maka penelitian ini dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat memperdalam lagi bidang ilmu akhlak, terutama akhlak yang baik kepada kedua orang tua. Selain itu, peneliti dapat mengamalkan serta dapat meningkatkan perilaku patuh dan berbakti kepada kedua orang tua.

2) Bagi Siswa

Diharapkan siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti dan siswa MTs Negeri 1 Klaten dapat menumbuhkan serta meningkatkan perilaku baik dan berbakti kepada kedua orang tuanya.

3) Bagi Lembaga

Diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perilaku siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti dan siswa MTs Negeri 1 Klaten kepada kedua orang tuanya.

E Kajian Pustaka

1. Skripsi yang disusun oleh Wahidah Arifah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari tahun 2011 dengan judul “Akhlak Anak Terhadap Orang Tua (Studi Kasus Siswa Berprestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karang Intan Kabupaten Banjar)”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian lapangan bersifat kualitatif, objek penelitiannya fokus pada akhlak anak terhadap orang tua. Sedangkan subjek penelitian dalam skripsi milik Wahidah Arifah adalah lima siswa berprestasi (mendapat ranking I) di kelasnya. Pada penelitian tersebut, metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumenter. Sedangkan metode analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu metode deskriptif.²²

Penelitian yang dilakukan oleh Wahidah Arifah mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang akhlak anak terhadap orang tua. Namun yang membedakan dari keduanya adalah pada penelitian ini membandingkan akhlak kepada orang tua bagi siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok

²² Wahidah Arifah (2011). Akhlak Anak terhadap Orang Tua (Studi Kasus Siswa Berprestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karang Intan Kabupaten Banjar). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

pesantren, sedangkan penelitian milik Wahidah Arifah hanya fokus meneliti lima siswa berprestasi (mendapat ranking I) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karang Intan Kabupaten Banjar.

2. Skripsi yang disusun oleh Marahadi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan tahun 2013 dengan judul “Akhlak Remaja terhadap Orang Tua di Kelurahan Pintu Padang II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Subjek pada penelitian milik Marahadi yaitu orang tua yang memiliki anak remaja berusia lima belas sampai dua puluh satu tahun. Terdapat dua sumber data pada penelitian ini, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang dimaksud adalah remaja dan orang tua yang memiliki anak remaja berusia lima belas sampai dua puluh satu tahun. Sedangkan sumber sekunder yang diperoleh dari aparat pemerintahan, tokoh masyarakat, alim ulama, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada penelitian tersebut, metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan observasi dan wawancara. Sedangkan metode analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu metode triangulasi data.²³

Penelitian yang dilakukan oleh Marahadi mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang akhlak terhadap orang

²³ Marahadi (2013). Akhlak Remaja terhadap Orang Tua di Kelurahan Pintu Padang II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

tua. Namun yang membedakan dari keduanya adalah pada penelitian ini membandingkan akhlak kepada orang tua bagi siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren, sedangkan penelitian milik Marahadi lebih fokus meneliti remaja di Kelurahan Pintu Padang II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan berusia lima belas sampai dua puluh satu tahun yang berperilaku menyimpang dan berkeliaran larut malam.

3. Skripsi yang disusun oleh Suci Firidianti Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang tahun 2017 dengan judul “Studi Komparasi Hasil Belajar Santri yang Menetap di Pesantren dan Santri yang Menetap di Rumah pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Inayatullah Gasing Laut”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif komparasi bivariat, Terdapat dua sumber data pada penelitian ini, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang dimaksud adalah guru dan santri di MTs Inayatullah Gasing Laut. Sedangkan sumber sekunder yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah bahan-bahan pustaka yang berhubungan dengan penelitian, buku-buku yang relevan, dan lain sebagainya. Pada penelitian tersebut, metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan dokumen, observasi,

dan wawancara. Sedangkan metode analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Suci Firidianti mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif komparasi bivariat. Namun yang membedakan dari keduanya adalah pada penelitian ini membandingkan akhlak kepada orang tua bagi siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren, sedangkan penelitian milik Suci Firidianti membandingkan hasil belajar santri yang menetap di pesantren dan santri yang menetap di rumah pada mata pelajaran fiqh di MTs Inayatullah Gasing Laut.

4. Skripsi yang disusun oleh Mustafidah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo tahun 2015 dengan judul “Pendidikan *Birr Al-Walidain* dalam Al-Qur’an (Telaah Q.S. al-Isra’:23-24, Q.S. al-‘Ankabut:8, dan Q.S. Luqman:14-15)”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*), objek penelitiannya fokus pada Pendidikan birr al-walidain dalam al-Qur’an Surat al-Isra’ ayat 23-24, al-Qur’an Surat al-‘Ankabut ayat 8, dan al-Qur’an Surat Luqman ayat 14-15. Terdapat dua sumber data pada penelitian tersebut, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang dimaksud adalah kitab-kitab tafsir tentang

²⁴ Suci Fridianti (2017). Studi Komparasi Hasil Belajar Santri yang Menetap di Pesantren dan Santri yang Menetap di Rumah pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs Inayatullah Gasing Laut. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Q.S. al-Isra':23-24, Q.S. al-'Ankabut:8, dan Q.S. Luqman: 14-15, yaitu: Tafsir *al-Maraghi*, Tafsir *fi Zhilalil Qur'an*, *Shofwatu at-Tafassir*, Tafsir *ibn Katsir*, Tafsir *al-Misbah*, Tafsir *al-Azhar*, dan lain sebagainya. Sedangkan sumber sekunder yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah *Kitab al-Akhlak lil Banin Juz 2* karya 'Umar bin Ahmad Barja', *Studi Akhlak* karya M. Amin Syukur, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Perubahan* karya M. Yatimin Abdullah, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)* karya Rachmat Djatmika, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Pespektif Perubahan* karya Nurul Zuriyah, dan buku-buku pendukung lainnya. Pada penelitian tersebut, metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu metode tematik.²⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Mustafidah mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang akhlak kepada orang tua terutama *birrul walidain* (berbuat baik kepada orang tua). Namun yang membedakan dari keduanya adalah penelitian ini membandingkan akhlak kepada orang tua bagi siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren, sedangkan penelitian milik Mustafidah lebih fokus membahas kepada tafsir dari ayat al-Qur'an yang membahas tentang *birrul walidain*.

²⁵ Mustafidah (2015). Pendidikan *Birr Al-Walidain* dalam Al-Qur'an (Telaah Q.S. al-Isra':23-24, Q.S. al-'Ankabut:8, dan Q.S. Luqman:14-15. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo.

5. Tesis yang disusun oleh Delvi Octianti Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjudul “Konsep Pendidikan *Birrul Walidain* Dalam Surat Al-Isra’ Ayat 23-24 dan Cara Merealisasikannya Pada Era Milenial” tahun 2020. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian tersebut, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan adalah buku tafsir al-Misbah karangan Prof. M. Quraish Shihab dan buku tafsir al-Azhar karangan Hamka yang membahas uraian QS. Al-Isra’:23-24 tentang konsep *birrul walidain*. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah berbagai literatur yang membahas tentang *birrul walidain*. Dalam pengumpulan data, penelitian tersebut menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan pada teknik analisis data, penelitian tersebut menggunakan analisa isi, yaitu pengolahan data dengan cara pemilahan tersendiri berkaitan dengan pembahasan dari beberapa gagasan.²⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Delvi Octianti mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pemahaman serta bentuk *birrul walidain*. Yang membedakan antara penelitian Delvi Octianti dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini peneliti fokus untuk membandingkan akhlak kepada orang tua bagi siswa yang tinggal di

²⁶ Delvi Octianti (2020). Konsep Pendidikan Birrul Walidain dalam Surat Al-Isra’ Ayat 23-24 dan Cara Merealisasikannya pada Era Milenial. *Tesis*. Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Sedangkan pada penelitian Delvi Octianti mengupas kandungan Surat Al-Isra':23-24 tentang Pendidikan *Birrul Walidain* serta cara merealisasikannya.

6. Skripsi yang disusun oleh Mu'min Abdillah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "Hubungan Pendidikan Akhlak dengan Sikap *Birrul Walidain* Siswa Kelas IX di MTs Al-Husna" tahun 2020. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian pendekatan korelasi. Subjek pada penelitian tersebut adalah seluruh siswa kelas IX MTs Al-Husna. Dalam pengambilan sampel, penelitian tersebut menggunakan teknik *cluster sampling* (sampling kelompok), sampel yang dipilih adalah kelompok siswa yang mempunyai latar belakang kecerdasan dan kondisi keluarga yang berbeda-beda. Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan oleh penulis yaitu dengan angket pendidikan akhlak dan sikap *birrul walidain* siswa.²⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Mu'min Abdillah mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti akhlak kepada orang tua. Yang membedakan antara penelitian Mu'min Abdillah dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini peneliti fokus meneliti pada siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok

²⁷ Mu'min Abdillah (2020). Hubungan Pendidikan Akhlak dengan Sikap *Birrul Walidain* Siswa Kelas IX di MTs Al-Husna. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

pesantren. Sedangkan penelitian Mu'min Abdillah fokus meneliti pada siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Al-Husna.



BAB V

PENUTUP

A Simpulan

Penelitian dengan judul *“Perbandingan Akhlak kepada Orang Tua bagi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren (Studi Kasus Siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti dengan Siswa MTs Negeri 1 Klaten)”* terdapat perbedaan akhlak kepada kedua orang tua siswa. Siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti cenderung mengikuti saran dari kedua orang tua, meminta doa restu kepada kedua orang tua, mencium tangan kedua orang tua, mengutamakan kedua orang tua, berbuat baik kepada kedua orang tua. Sedangkan untuk siswa MTs Negeri 1 Klaten cenderung tidak melakukan kebiasaan-kebiasaan tersebut dan lebih cenderung tidak mendengarkan nasehat kedua orang tua, melanggar peraturan yang dibuat oleh kedua orang tua.

Siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren memiliki perbedaan, seperti dalam hal mempelajari ilmu akhlak, mengikuti saran kedua orang tua, meminta doa restu kepada kedua orang tua, mencium tangan kedua orang tua, mengutamakan kedua orang tua, berbuat baik kepada kedua orang tua siswa yang tinggal di pondok pesantren lebih sering melakukannya daripada siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Dan dalam hal tidak mendengarkan nasehat kedua

orang tua, berbohong kepada kedua orang tua, melanggar peraturan yang dibuat oleh kedua orang tua lebih sering dilakukan oleh siswa yang tinggal di luar pondok pesantren.

Berdasarkan analisis perbandingan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan uji t pada program SPSS diperoleh Sig.(2-tailed) yaitu $0,019 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa akhlak kepada orang tua siswa yang tinggal di pondok pesantren lebih baik dari siswa yang tinggal di luar pondok pesantren atau ada perbedaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akhlak siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti kepada kedua orang tua lebih baik dari MTs Negeri 1 Klaten. Hal ini dikarenakan siswa yang tinggal di pondok pesantren (MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti) lebih banyak mempelajari pendidikan akhlak dan memiliki porsi yang lebih banyak daripada siswa yang tinggal di luar pondok pesantren (MTs Negeri 1 Klaten) dalam mempelajari pendidikan akhlak. Para siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti tidak hanya mempelajari pendidikan akhlak di madrasah saja melainkan juga mempelajari pendidikan akhlak di pondok pesantren, sehingga para siswa MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti lebih memiliki tata krama kepada kedua orang tua.

B Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu motivasi kepada siswa untuk selalu mempunyai akhlak yang baik kepada kedua orang tua,

sehingga dapat menjadi anak yang berbakti serta membanggakan kedua orang tua.

b. Bagi guru mata pelajaran akidah akhlak

Guru mata pelajaran akidah akhlak sebaiknya selalu memotivasi serta mengingatkan siswanya untuk selalu berbakti dan berbuat baik kepada kedua orang tua dan jangan mengecewakan kedua orang tua.

c. Bagi lembaga

Lembaga sekolah sebaiknya selalu mengontrol siswanya dengan memberi angket dan mengkonfirmasi kepada orang tua siswa, kemudian lembaga sekolah memberikan penghargaan kepada siswa yang paling berbakti kepada kedua orang tua.

d. Bagi orang tua

Sebagai orang tua sebaiknya jangan terlalu memarahi anak, melarang anak, dan menuntut anak. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi akhlak anak, seperti berdasarkan penelitian ini anak mudah berbohong, anak mudah melanggar peraturan orang tua, dan anak tidak mendengarkan nasehat orang tua dikarenakan anak tersebut sering dimarahi, diatur, dan dituntut oleh kedua orang tua mereka.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini masih mempunyai banyak kekurangan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Mu'min (2020). "Hubungan Pendidikan Akhlak dengan Sikap *Birrul Walidain* Siswa Kelas IX di MTs Al-Husna". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Abdurrahman, Fadhli (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
- Abdurrohim, Usman, Latifah, Noek Ainul (2014). *Buku Siswa Akidah Akhlak*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Abubakar, Rifa'I (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ahsan, Muhammad, Sumiyati (2018). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Alawiyah, Tuti & Nurzaman (2018). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Volume 6, Nomor 1, Hal. 26-27.
- Al-Hajjaj, Imam Muslim bin (2008). *Sahih Muslim Al-Mujallid 4*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.
- Al-Qazwani, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid (1998). *Sunan Ibnu Majah Al-Mujallid 3*. Riyadh: Maktabah Al-Ma'arif lin Nasyr wa At-Tauzi'.
- Amanda, Enno Aldea, Budiwibowo, Satrijo, dan Amah, Nik (2017). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun, dalam *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Volume 6, Nomor 1, Hal. 89.

- Arifah, Wahidah (2011). “Akhlak Anak terhadap Orang Tua (Studi Kasus Siswa Berprestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karang Intan Kabupaten Banjar)”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.
- Astuti, Hofifah (2021). Berbakti kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadis. *Jurnal Riset Agama*. Volume 1, Nomor 1, Hal. 55.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa (2000). *Sunan At-Tirmidzi Jilid 3*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.
- Badrudin (2015). *Akhlak Tasawuf*. Serang: IAIB Press.
- Bafadhol, Ibrahim (2017). Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 06, Nomor 12, Hal. 50, 52-53.
- Budi (2021). “Anak Durhaka, Kepala Ibu Kandung Dikepruk Pakai Kayu”. <https://m.jpnn.cm/news/anak-durhaka-kepada-ibu-kandung-dikepruk-pakai-kayu>. dalam Google.
- Busyro, Muhtarom (2016). *Shorof Praktis “Metode Krapyak”*. Jogjakarta: Menara Kudus.
- Febrianto, Arip (2021). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: UPY Press.
- Fridianti, Suci (2017). “Studi Komparasi Hasil Belajar Santri yang Menetap di Pesantren dan Santri yang Menetap di Rumah pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs Inayatullah Gasing Laut”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
- Gufron, Iffan Ahmad (2019). Santri dan Nasionalisme. *Jurnal Islamic Insights Journal*, Volume 1, Nomor 01, Hal. 42.

- Hasyim, Yusuf (2020). *Akidah Akhlak*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Ilyas, Yunahar (2018). *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Janna, Nilda Miftahul & Herianto (2021). Konsep Uji Validitas dan Reabilitas dengan menggunakan SPSS. *Artikel Statistik yang Benar*. Version 1, Hal. 2, 6-7.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qodir (2015). *Birrul Walidain: Berbakti kepada Orang Tua*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Jaya, I Made Laut Mertha (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant.
- Marahadi (2013). "Akhlak Remaja terhadap Orang Tua di Kelurahan Pintu Padang II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
- Martisiwati, Ernie & Suryono, Yoyon (2014). Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Volume 1, Nomor 2, Hal. 190.
- Merpati, Temiks, Lonto, Apeles Lexi, Biringan, Julien (2018). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro, dalam *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*. Volume 2, Nomor 2, Hal. 57.
- Mursidin (2020). "Birrul Walidain dalam Penafsiran Kontemporer di Indonesia". *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Mustafidah (2015). “Pendidikan *Birr Al-Walidain* dalam Al-Qur’an (Telaah Q.S. al-Isra’:23-24, Q.S. al-‘Ankabut:8, dan Q.S. Luqman:14-15)”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Novikasari, Ifada (2016). *Uji Validitas Instrumen*, IAIN Purwokerto.
- Nufus, Fika Pijaki, Agustina, Siti Maulida, Lutfiah, Via Laila, Yulianti, Widya (2017). Konsep Pendidikan *Birrul Walidain* dalam QS. Luqman (31):14 dan QS. Al-Isra’ (17):23-24. *Jurnal Ilmiah*. Volume 18, Nomor 1, Hal. 19.
- Nurhakim, Amien (2019). “Pesan Rasulullah: Orang Tua adalah Pintu Surga Terbaik”. <https://islam.nu.or/ubudiyah/pesan-rasulullah-orang-tua-adalah-pintu-surga-terbaik-zjmLr>. dalam Google.
- Nurhasan (2018). Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang). *Jurnal Al-Makrifat*. Volume 3, Nomor 1, Hal. 6-7.
- Nurhayati (2014). Akhlak dan Hubungannya dengan Aqidah Islam. *Jurnal Mudarrisuna*. Volume 4, Nomor 2, Hal. 289.
- Octavianti, Delvi (2020). “Konsep Pendidikan *Birrul Walidain* dalam Surat Al-Isra’ Ayat 23-24 dan Cara Merealisasikannya pada Era Milenial”. *Tesis*. Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Pusitaningtyas, Anis (2016). “Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Guru terhadap Kreativitas Siswa”. *Jurnal Proceeding of ICECRS*, <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/icecrs>.
- Rahmadi (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

- Roesli, Mohammad, Syafi'i, Ahmad, dan Amalia, Aina (2018). Kajian Islam tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak, dalam *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*. Volume IX, Nomor 2, Hal. 335.
- Rouf, Muhammad (2016). Memahami Tipologi Pesantren dan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia. *Jurnal Tadarus*. Jilid 5, Terbitan 1, Hal. 71.
- Rustandi, Wahyu (2022). “Anak Durhaka, Pemuda di Sergai Cekik dan Dorong Ibu Kandung hingga Tersungkur”.
<https://daerah.sindonews.com/read/647001/717/anak-durhaka-pemuda-di-sergai-cekik-dan-dorong-ibu-hingga-tersungkur-16411254496>. dalam Google.
- Suryadarma, Yoke & Haq, Ahmad Hifdzil (2015). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal At-Ta'dib*. Volume 10, Nomor 2, Hal. 362, 368.
- Wawancara dengan Ibu Siti Rahaju, tanggal 18 Juni 2022 pukul 08.45 WIB di MTs Negeri 1 Klaten.
- Wawancara dengan Neza, tanggal 29 Maret 2022 pukul 09.42 WIB di MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti Klaten.
- Yusup, Febrianawati (2018). Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Volume 7, Nomor 1, Hal. 19.